



PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X BAHASA 1 DI SMA NEGERI 2 MALANG

Athifa Khairunnisa¹, Muhammad Sulistiono², Lia Nur Atiqoh Bela Dina³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam

Malange-mail: athifakhairunnisa312@gmail.com,

muhammadsulistiono@unisma.ac.id, lia.nur@unisma.ac.id

Abstrak

The use of instructional media increases the likelihood that students will develop the attitudes and skills they need. In addition to showing teaching materials, video media also helps teachers to convey messages or materials during the learning process, that is, to change the way they teach. content-based instruction. The planning of video media in learning, the implementation process and the results of the application of video media in learning PAI in class X Bahasa 1 SMA Negeri 2 Malang provides basic information on the use of media Of video. Because this research is a type of descriptive research, the authors use qualitative research with the type of case study in this study. Observations, interviews, and desk studies were used to obtain data. Based on the research findings on the use of video media in PAI subjects in the X Bahasa 1 SMA Negeri 2 Malang class, the teacher first identified the needs and characteristics before planning through video media. create goals for students, create resources, collect video content and review. Teacher-generated lesson plans are followed through the implementation phase, which makes use of video material. Daily assignments that involve asking students questions to measure student achievement through video media are used to collect results from the video media application itself.

Keyword: *Use of video media, Islamic religious education*

A. Pendahuluan

Media pembelajaran biasanya dapat digunakan pengajar dan pendidik dalam pembelajaran supaya pembelajaran lebih efisien dan efektif (Musfion, 2012: 28). Media pembelajaran yang diharapkan terjadi interaksi antara guru dan siswa, namun dengan menggunakan media pembelajaran akan membawa suasana kelas yang menyenangkan saat proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran sendiri disini sesuatu yang dapat digunakan dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran sehingga mudah merangsang minat belajar siswa.

Media video merupakan salah satu media audiovisual yang mudah digunakan saat proses pembelajaran maka dengan begitu bisa meningkatkan hasil belajar dan

kreatif siswa saat proses pembelajaran berlangsung, media video biasanya juga bisa menampilkan sesuatu yang menarik pada penyampaian materi pembelajaran. Seperti yang diutarakan oleh (Atiqoh: 2019) media juga mempunyai banyak fitur banyak bermanfaat dalam proses pembelajaran, namun apabila media dijadikan alat yang disia-siakan maka akan berdampak yang kurang baik.

Dalam hal ini media video sangat membantu saat pembelajaran, karena media tersebut melibatkan kedua panca indra sekaligus sehingga proses pembelajaran yang disampaikan melalui media video sesuai yang diharapkan guru, dengan begitu juga membantu siswa dalam belajar yang berbeda dan dapat menumbuhkan kreatif siswa. Menciptakan situasi belajar siswa dengan mudah dipahami dan mewujudkan situasi belajar yang efektif. Maka dengan begitu komunikasi antara siswa dan guru jauh lebih baik dan efektif jika menggunakan media video.

Proses belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien jika berbagai media atau sarana dan prasarana yang mendukung interaksi digunakan untuk membantu belajar siswa. dicatat dalam pikirannya. Media video diperlukan untuk melakukan proses belajar mengajar tersebut agar memudahkan siswa dalam mempertahankan pesan pengajaran dari pengajar.

Arsyad (2011: 49) telah diusulkan bahwa video diproyeksikan secara mekanis melalui lensa bingkai demi bingkai sedemikian rupa sehingga layar tampak memiliki suara dan gambar sekaligus. Media video adalah salah satu jenis media audio visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak ketika suara yang tepat diputar, sehingga untuk berbicara.

Hal ini perencanaan dengan menggunakan media video juga dapat memberikan materi yang memaparkan konsep pembelajaran, selain itu juga dapat membangkitkan kreatif siswa (Arsyad, 2011: 49). Selain itu, dalam perencanaan belajar siswa juga diartikan sebagai penyusunan materi yang akan diajarkan guru, dengan menggunakan media pembelajaran, menggunakan metode pengajaran dan penilaian yang akan dalam mencapai tujuan. Pada hakikatnya pembelajaran adalah sesuatu yang ada pada dalam komponen yang saling berkaitan dan juga untuk mencapai suatu dalam tujuan pembelajaran (Krisdianto, 2010: 10). Hasil belajar merupakan sebagai hasil interaksi antara berbagai faktor yang dapat mempenagruhi pada dirinya ataupun dari luarnya. Sebagai pencapaian siswa yang telah dipelajarinya (Ardianto, 2018: 142).

Oleh sebab itu, media video disini juga dapat membantu dalam mengambil daya tarik untuk siswa dengan itu menampilkan media video dengan itu penglihatan dan juga pendengaran saling berkaitan, maka siswa akan mudah tertarik untuk berhadapan secara langsung dengan media saat proses pembelajaran

akan lebih fokus dan kreatif siswa akan sangat jauh lebih baik maka dari itu, hasil dalam belajar siswa akan meningkat.

B. Metode

Karena penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif studi kasus dimana peneliti melihat secara langsung menggunakan media video pada mata pelajaran PAI di kelas X Bahasa 1 SMA Negeri 2 Malang, maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini (Sugiyono, 2014: 14). Tiga metode, yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi, digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan metode analisis peneliti meliputi meringkas, menyajikan, dan mengekstraksi kesimpulan dari data. Data ditampilkan secara deskriptif.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Media Video Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang

Perencanaan dengan menggunakan media video ini guru karena guru sebelum mengajar dengan menggunakan media video guru telah mempersiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Dari sekilas observasi dan wawancara pada saat itu yang saya ketahui dalam perencanaan media video pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X Bahasa di SMA Negeri 2 Malang adalah dengan terlebih dahulu guru melakukan identifikasi siswa, merumuskan tujuan, merumuskan materi, menyiapkan media video yang akan diajarkan dan evaluasi.

Menurut Majid (2005: 15) mengemukakan perencanaan merupakan proses penyusunan langkah- langkah yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Dalam perencanaan dengan melalui media video merupakan langkah untuk menyusun pembelajaran yang akan diajarkan guru dikelas dan diberikan kepada siswa. Perencanaan dalam pembelajaran sangat membantu bagi guru dengan melalui media video sebab dalam pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih efektif dan juga efisien bila ada rancangannya sebelum pembelajaran dimulai. Berikut ini langkah-langkah dalam perencanaan media video pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X Bahasa di SMA Negeri 2 Malang sebagai berikut:

- a. Identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa
Memahami dengan karakter siswa serta kebutuhan yang harus ada pada siswa, agar ketidak kesesuaiannya yang ada di dalam diri siswa yang sesuai dengan karakter siswa jujur seperti yang diutarakan oleh

Sulistiono (2017: 99) karakter dengan menentukan apa yang kita pikirkan dan apa yang kita lakukan, utamanya ketika tidak ada orang melihat. Seperti siswa kelas X Bahasa 1 terlihat pasif ketika penyampaian dengan menggunakan metode ceramah saja dan hal ini membuat siswa merasakan bosana serta kurang adanya motivasi dalam pembelajaran.

b. Merumuskan Tujuan

Media video yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran sesuai tujuan yang telah dirumuskan, seperti pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang yang bertujuan membuat siswa lebih fokus lagi dalam memperhatikan materi dan juga aktif, serta tercapainya yang sesuai dengan tujuan KI, KD, dan juga Indikator.

c. Merumuskan Materi

Materi yang akan di ajarkan itu sesuai dengan isi pelajaran yang akan di ajarkan kepada siswa, seperti menyiapkan media video yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

d. Menyiapkan Media Video

Pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang, menyediakan media video harus sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan yang dibuat sendiri oleh guru mata pelajaran yang disesuaikan kebutuhan siswa dan disesuaikan dengan materi.

e. Evaluasi

Untuk mengukur keberhasilan dalam belajar siswa melalui media video, pada mata pendidikan agama islam kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang hal ini dilihat dari kefokusannya siswa dan juga dalam memperhatikan materi yang disampaikan melalui media video, selanjutnya keaktifan belajar siswa didalam kelas dan melalui tugas atau soal tulis.

Perencanaan media video proses penyusunan materi pelajaran yang akan sesuai yang akan diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran dan sesuatu proses yang praktis yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan siswa untuk memiliki pengalaman belajar serta keterampilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan media video sesuatu proses sistematis yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dan membantu siswa untuk dapat memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan yang sesuai diharapkan oleh guru dan sesuai dengan langkah- langkah penyusunan materi yang akan diajarkan dikelas.

2. Pelaksanaan Media Video Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah sesuatu yang didalamnya memiliki komponen saling bersamaan dengan tujuan pembelajaran. Maka dengan begitu, dalam proses pelaksanaan pembelajaran melalui media video terdapat pesan atau materi yang diberikan, sehingga materi atau pesan yang telah diajarkan oleh guru melalui media video dengan menggunakan metode pembelajaran.

Menurut Hamalik (2019: 41), penggunaan media pembelajaran pada saat pembelajaran juga meningkatkan keinginan untuk mengetahui dan juga meningkatkan motivasi belajar selama kegiatan pembelajaran bahkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Hal ini dikarenakan penggunaan media video untuk mendukung suatu kegiatan pembelajaran di kelas yang akan mencapai tujuan pembelajaran dengannya. Penggunaan media pendidikan akan jauh lebih bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi proses pembelajaran dan mengkomunikasikan materi pelajaran dan isi pelajaran pada saat pembelajaran.

Media video dalam pelaksanaan proses pembelajaran merupakan proses saat itu interaksi antara pelajar dan pendidik dalam penyampaian isi materi pelajaran kepada siswa. Pelaksanaan tersebut merupakan tanggung jawab guru dalam penyampaian materi yang menggunakan media video dan yang sesuai dengan materi dan sesuai dengan yang diharapkan oleh guru mata pelajaran.

Menurut Lutfi (2013: 152) bahwa guru diibaratkan motor penggerak bagi siswa agar belajar dengan baik. Maka dengan itu guru juga harus benar yang dapat mendesain pada saat proses pelaksanaan dan juga menentukan materi yang harus disampaikan dengan menggunakan media video yang diberikan kepada siswa.

Dalam uraian yang telah diatas dapat disimpulkan dari pelaksanaan media video pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang sangat mempengaruhi siswa, maka pelaksanaan melalui media video akan lebih mempermudah siswa dalam menangkap materi yang disampaikan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran yang harus sesuai dengan isi pelajaran yang untuk pengaruh bagi hasil siswa adalah dengan isi materi, kondisi kelas dan media yang akan diajarkan kepada siswa sesuai dengan materi.

3. Hasil dari Penerapan Media Video Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang

Hasil dari penerapan media video pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang setelah siswa memperhatikan media yang telah diberikan guru melihat hasil setelah memberikan media video tersebut. Hasil belajar adalah sesuatu kegiatan yang terencana baik dan

terlaksana untuk dapat mengetahui keadaan suatu kondisi melalui tugas harian. Hasil penerapan dari media video untuk melihat apakah dengan menggunakan media video bisa berpengaruh pada tingkah laku siswa dalam saat pembelajaran dalam mencapai suatu hal tujuan mencapai pembelajaran atau tidaknya.

Ardianto (2018: 142) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan sebagai hasil interaksi antara berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pada dirinya ataupun luarnya. Sebagai pencapaian hasil belajar siswa pada hal ini ada suatu bagian yang dilaksanakan bagi guru adalah dengan mengajukan pertanyaan, memberikan pelajaran dengan memberitahukan materi yang akan dibahas, kemudian tugas harian untuk mengukur keberhasilan mengenai materi yang telah diberikan kepada siswa.

Hasil penerapan melalui media video dapat diukur dengan melalui beberapa metode dan instrument. Caranya seperti yang dijelaskan oleh Lalonde dan Gardner dalam Ardianto (2018: 143) mempergunakan dengan cara ujian tulis dan kuis dapat juga dengan cara menggunakan tes tulis dan lisan. Jadi media termasuk alat peraga yang membantu dalam kelancaran berkomunikasi antara pengajar dan pendidik, maka dapat ditandai dengan terjadinya keaktifan guru serta siswa dalam pada saat proses pembelajaran berlangsung

Dari beberapa pendapat tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh pendidik setelah mengikuti dari proses pembelajaran atau dengan tes yang telah digunakan oleh gurunya masing-masing. Berikut diantaranya hasil belajar siswa dengan melalui media pembelajaran terutama dengan menggunakan media video :

a. Membangkitkan minat belajar siswa

Minat suatu belajar dapat di bangkitkan dengan mengaitkan antara materi pelajaran dengan situasi dalam kehidupan yang praktisi. Biasanya minat belajar berhubungan dengan konsentrasi siswa. Sedangkan konsentrasi siswa muncul yang di karenakan adanya perhatian.

b. Meningkatkan prestasi belajar siswa

Media dalam pembelajaran dapat digunakan untuk membangkitkan pada komponen proses pembelajaran. Pada umumnya pada hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran dapat memiliki ketahanan yang lebih baik sehingga kualitas belajar siswa lebih meningkat. Jadi dengan penggunaan media video termasuk dapat memberikan dalam proses ingatan siswa akan lebih berkesan dan mendalam, yang membuat membentuk ingatan yang baik dan juga sempurna.

c. Meningkatkan motivasi belajar siswa

Menggunakan media pembelajaran dalam pada saat pembelajaran juga meningkatkan keinginan tahunya, dan minat yang baru, meningkatkan motivasi kegiatan belajar, dan bahkan akan membawa pengaruh terhadap keadaan siswa.

Pada penjelasan diatas bahwa hasil dengan menggunakan media video bisa meningkatkan kreatif siswa dalam pembelajaran dan pedididk tidak merasa bosan yang biasanya pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja. Maka dengan hal tersebut hasil belajar pendidik dan kreatif siswa sesuai yang diharapkan oleh guru.

D. Kesimpulan

Perencanaan menggunakan media video pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang, menyusun pembelajaran yang akan diajarkan guru dikelas dan diberikan kepada siswa. Perencanaan dalam pembelajaran sangat membatu bagi guru dengan melalui media video sebab dalam pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih efektif dan juga efisien bila ada rancangannya sebelum pembelajaran dimulai.

Proses pelaksanaan menggunakan media video dalam pembelajaran dapat meningkatkan semangat siswa dan mempermudah guru dalam penyampain materi yang akan diajarkan. Proses pelaksanaan dengan menggunakan media video, sebelum itu guru telah mengadakan persiapan, pelaksanaan dan penutup dengan menggunakan prosedur pembelajaran tentu yang disebut metode.

Hasil dari penerapan media video pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang sangat baik sekali yang rata- rata siswa banyak sekali mendapatkan hasil yang baik melalui menggunakan media video yang telah diberikan dalam pembelajaran dan juga meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran berlangsung.

Daftar Rujukan

Ardianto, 2018. *Perencanaan Media Pembelajaran*. Jakarta

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)

Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor. Ghalia Indonesia.

- B.N. Atiqoh Lia, dkk. *Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII G DI MTs Al- Maarif Singosari. Vol. 1 No. 3 Tahun 2019.* <http://riset.unisma.ac.id>.
- L. Idrus, *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2019. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume. 9, No. 2.
- Majid, Abdul. (2005). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulistiono Muhammad, dkk. (2019). *Pengembangan Media Video Demonstrasi Untuk pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas III MI Nurul Ulum Arjosari Malang.* <http://riset.unisma.ac.id>.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riyana. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta. 2007 hal 8.
- Rusman, M.Pd, *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN* (Jakarta:2010)
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., & Haryono, A. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo. Persada.
- Sabirin, *Model Media Pembelajaran*. (Jakarta: 2012 hal 117).
- Surya Permana, N. (2017). *Manajemen Perencanaan Pembelajaran*. Jurnal Tarbawi, Volume 3 (02).
- Sudjana, N. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.